

D.4. Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi

Indikator Kinerja Utama

Capaian Pembelajaran Lulusan berdasarkan rata-rata IPK Lulusan

Rata-rata IPK lulusan Prodi Teknik Elektro Universitas PGRI Palembang selama tiga tahun terakhir mencapai 3,50, mencerminkan pencapaian yang konsisten dalam memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Analisis terhadap CPL menunjukkan bahwa kurikulum telah dirancang secara memadai untuk memastikan keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan pembelajaran. Keserbacukupan terlihat dari kurikulum berbasis KKNi yang mencakup seluruh kompetensi inti, meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Mata kuliah teori, praktikum, dan Kerja Praktek dirancang untuk saling melengkapi, menjamin kelengkapan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan lulusan. Kedalaman CPL tercermin dalam desain mata kuliah kompetensi yang mendalam, didukung oleh praktikum intensif dan evaluasi berkelanjutan. Pendekatan ini memastikan mahasiswa memperoleh pemahaman mendalam dan aplikatif dalam bidang keilmuan teknik elektro, yang selaras dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri. Kebermanfaatan capaian pembelajaran terlihat dari kontribusi nyata lulusan dalam dunia kerja, industri, dan kewirausahaan di tingkat lokal maupun nasional. Lulusan terbukti mampu bersaing dan memberikan dampak positif dalam berbagai sektor, sesuai dengan profil lulusan yang dirancang oleh program studi.

Capaian prestasi mahasiswa

Mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Universitas PGRI Palembang mencatat berbagai prestasi membanggakan. Di bidang akademik, mereka meraih Juara 3 DAC UNILA (2022), Juara 3 OSH CUP (2022), Juara 2 Autocad Competition (2022), dan mendapatkan hibah P2MW (2023).

Di bidang non-akademik, prestasi meliputi Juara 3 Kejuaraan Taekwondo Bupati Cup (2021), Juara 1 Turnamen Sepakbola Pebem (2022), Juara 3 Porprov Sumsel XIV (2023), serta penghargaan di Ratu Dewa Cup dengan Juara 3 kategori junior 48 kg dan Juara 1 kategori Kumite (2023). Mahasiswa juga meraih Juara 3 Safety Challenge Photo (2023).

Efektivitas dan produktivitas pendidikan

Berbagai metode dan teknik pembelajaran telah diterapkan untuk mencapai efektivitas dan produktivitas pendidikan. Perkuliahan online melalui Zoom serta penggunaan media E-learning memudahkan interaksi antara mahasiswa dan dosen. Tingginya jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu mencerminkan keberhasilan mahasiswa dan Program Studi. Persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa Prodi Teknik Elektro UPGRI Palembang mencapai 50,8%, dengan rata-rata masa studi selama 48 bulan dalam tiga tahun terakhir. Selain itu, luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah diintegrasikan sesuai Roadmap, seperti Sistem Tenaga Listrik, Sistem Kendali, dan Energi Terbarukan.

Karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa bersama dengan DTPS mencerminkan produktivitas Program Studi. Keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti berbagai lomba, baik di bidang akademik maupun non-akademik, serta karya ilmiah yang dihasilkan, menunjukkan bahwa tingkat produktivitas sudah cukup baik. Namun, masih diperlukan peningkatan, terutama dalam prestasi di bidang akademik, agar produktivitas dapat benar-benar dioptimalkan.

Daya Saing

Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Program Studi Teknik Elektro Universitas PGRI Palembang mencapai 3,50, yang mencerminkan kualitas akademik yang kompetitif. Lulusan program studi telah tersebar di berbagai sektor, termasuk industri, instansi pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), serta berwirausaha secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki daya saing yang baik dalam dunia kerja.

Untuk mengukur relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri, program studi melaksanakan tracer study secara terstruktur dan terdokumentasi dengan mengacu pada standar yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI). Tracer study dilakukan secara berkala setiap tahun dan melibatkan seluruh populasi lulusan dalam rentang TS-4 hingga TS-2. Data diperoleh melalui berbagai metode, baik secara daring melalui media sosial (email, WhatsApp, Facebook, dan Instagram) maupun secara luring melalui pengisian kuesioner saat alumni berkunjung ke kampus untuk keperluan administratif, seperti legalisasi ijazah atau mengikuti kegiatan akademik lainnya.

Hasil tracer study menunjukkan bahwa 34,78% lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan, sedangkan 36,96% lulusan membutuhkan waktu lebih dari 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Persentase kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi yang diperoleh di program studi menunjukkan tingkat kesesuaian sedang sebesar 34,78% dan tinggi sebesar 36,96%.

Informasi yang diperoleh dari tracer study digunakan sebagai dasar dalam pengembangan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Evaluasi terhadap capaian pembelajaran lulusan menunjukkan bahwa mata kuliah yang disusun dalam kurikulum telah memberikan kompetensi yang dibutuhkan oleh industri, namun tetap diperlukan penyempurnaan berkelanjutan berdasarkan tren dan kebutuhan tenaga kerja.

Kinerja Lulusan

Sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu akademik, tracer study di Program Studi Teknik Elektro Universitas PGRI Palembang dilaksanakan secara terkoordinasi di tingkat perguruan tinggi, dengan melibatkan program studi, unit penjaminan mutu, serta alumni. Pelaksanaan tracer study dilakukan secara terencana, terdokumentasi, dan berkelanjutan untuk memastikan akurasi data serta ketercapaian target evaluasi lulusan.

Kuesioner yang digunakan dalam tracer study disusun berdasarkan standar DIKTI dan mencakup berbagai aspek utama, di antaranya:

1. Waktu tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan,
2. Relevansi bidang pekerjaan dengan kompetensi akademik,
3. Kompetensi yang diperoleh selama studi dan aplikasinya dalam dunia kerja,
4. Penggunaan keterampilan teknologi informasi dan bahasa asing dalam pekerjaan,
5. Evaluasi dunia kerja terhadap etika, keterampilan komunikasi, serta kemampuan kerja tim lulusan.

Hasil tracer study dalam tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Teknik Elektro memiliki kualitas kompetensi yang baik. Secara spesifik, aspek etika kerja mendapat penilaian "sangat baik" oleh 82% responden, aspek keahlian di bidang ilmu memperoleh 85% sangat baik, sedangkan kemampuan berbahasa asing dinilai 15% sangat baik dan 85% baik. Dalam keterampilan penggunaan teknologi informasi, 80% lulusan mendapat penilaian sangat baik, sementara dalam kemampuan berkomunikasi dan kerja tim, masing-masing memperoleh 75% dan 80% sangat baik.

Hasil tracer study ini disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, dan mitra industri, sebagai dasar dalam perumusan kebijakan akademik dan perbaikan kurikulum. Temuan dari tracer study digunakan untuk menyesuaikan struktur kurikulum, memperbaiki metode pembelajaran, serta meningkatkan relevansi lulusan dengan tuntutan industri. Hal ini merupakan bagian dari strategi program studi dalam memastikan bahwa lulusan tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang kuat tetapi juga mampu beradaptasi dengan dinamika industri dan dunia kerja yang terus berkembang.

.